



## 241164 - Apakah Wajib Mencopot Kawat Gigi Saat Berwudhu ?

---

### Pertanyaan

Saya telah melakukan perawatan gigi, dan dokter telah memasang kawat gigi dan menutupi semua gigi, tapi bisa dicopot. Apakah wajib dilepas untuk setiap berkumur dalam wudhu untuk shalat? Apakah gigi wajib menyentuh air saat berwudhu? Ataupun tidak masalah berwudhu tanpa melepasnya?

### Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Tidak wajib melepas kawat gigi tersebut; karena berkumur itu adalah menggerakkan air di dalam mulut, dan hal ini dapat dilakukan meskipun ada kawat gigi tersebut, dan jika mudah untuk dilepas saat mandi junub -tanpa kesulitan- maka lebih baik.

Syeikh Ibnu Baz -rahimahullah- pernah ditanya:

“Saya punya gigi palsu, apakah saya boleh berwudhu satu kali, atau setiap kali wudhu harus melepasnya, kemudian berwudhu ?

Beliau menjawab:

“Tidak perlu melepasnya, berwudhulah dengan wudhu yang pertama, dan selama masih suci maka dia boleh shalat dengan bersuci tersebut dan jika ingin berwudhu lagi maka berkumurlah dan gigi palsu tersebut tetap di dalam mulut, tidak perlu melepasnya”. (Fatawa Nurun alad-Darb: 5/101)

Syeikh Ibnu Utsaimin -rahimahullah- pernah ditanya:

“Tentang seseorang yang pakai gigi palsu pada sebagian giginya tapi dapat dilepas karena



ditempelkan saja, tapi jika dicopot merepotkan juga. Apakah hal tersebut berpengaruh bagi wudhunya, maksudnya saat berkumur?”

Beliau menjawab:

“Tidak wajib baginya untuk melepasnya saat berkumur; karena ini perkara ringan. Cukup meratakan air di dalam mulutnya, karena biasanya seperti yang kalian ketahui air akan masuk di sela-sela kawat gigi dan gusi, namun jika dia mencopotnya khususnya saat mandi junub maka lebih baik”. (Liqā al Bab al Maftūh: 20/158, sesuai dengan nomor Syamilah)

Wallahu A'lam